

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Menurut Sarbini dan Lina, pendidikan adalah sebuah sistem terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan adalah wadah dimana siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat memiliki akhlak yang baik serta kecerdasan dan keterampilan untuk membangun bangsa dan Negara menjadi lebih baik serta menciptakan pendidikan yang berkualitas dan bermutu maka banyak pihak yang turut bertanggung jawab demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut.¹

Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter seseorang. pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima seseorang baik pendidikan formal, informal maupun

¹ Eliana Yunitha Seran and Veronika Lili Suani, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Kelas III SD" 1, no. 1 (2019).

nonformal. Betapa pentingnya faktor pendidikan itu, karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat dibangun dengan baik dan terarah. pendidikan adalah investasi seseorang dimasa depan, khususnya investasi orang tua kepada anak-anaknya, ketika pendidikan seorang anak salah maka hasilnya akan mengecewakan, tapi jika pendidikan seseorang anak baik niscaya akan membahagiakan kepada orang tuanya.²

Salah satu faktor kesuksesan pendidikan adalah proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran terdapat banyak metode pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru agar pendidikan yang diberikan kepada siswanya berhasil. Di dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan penting dalam suksesnya pembelajaran Terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa secara kreatif. Untuk menciptakan keterampilan siswa secara kreatif, guru memerlukan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Dalam pendidikan, proses belajar mengajar sangat penting terutama metode dalam proses pembelajaran. metode pembelajaran adalah salah satu komponen dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dengan metode pembelajaran yang efektif, maka siswa akan mudah mengerti dan memahami segala sesuatu yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian antara metode pembelajaran yang satu dengan metode pembelajaran lainnya. Tugas guru adalah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Guru hendaknya dalam menciptakan dan menerapkan model pembelajaran dengan baik,

² Alwazir Abdusshomad, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 2 (2020): 107–15, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>.

agar siswa dapat dengan mudah memahami dan mengerti segala apa yang disampaikan oleh guru di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan pemahaman bagi siswa dalam proses pembelajaran. Seorang guru hendaknya banyak menguasai berbagai macam metode pembelajaran sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan segala sesuatu dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat dengan mudah memahami segala apa yang disampaikan oleh guru.³

Metode pembelajaran ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Terdapat banyak metode pembelajaran yang dapat dipilih seorang guru untuk digunakan dalam mengajar, contohnya metode pembelajaran *picture and picture*. Guru dapat berinteraksi dengan siswa melalui cara memberikan gambar-gambar agar siswa mudah tertarik dan dapat memicu pola pikir siswa yang kreatif.

Dalam dunia pendidikan, ada berbagai macam metode pembelajaran salah satunya *metode picture and picture*. Menurut Istarani metode *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Metode apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya siswa dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat siswa. Setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut diharapkan dapat

³ Abd. Hamid, "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 9, no. 2 (2019): 1–16, <http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/download/97/72>.

menimbulkan minat belajar siswa sehingga siswa semangat dan tertarik untuk belajar dan dapat meraih hasil belajar yang memuaskan dengan menggunakan model *picture and picture*.⁴

Metode *picture and picture* ini sangat cocok dalam materi pembelajaran apa saja terutama dalam pembelajaran puisi. Puisi secara umum merupakan suatu karya sastra yang berasal dari ungkapan atau curahan hati penyair. Karya sastra ini dibuat berdasarkan ungkapan perasaan penyair. Puisi adalah bentuk ekspresi diri yang menggambarkan keresahan, imajinasi, kritik, pemikiran, pengalaman, kesenangan, ataupun nasehat seseorang. Puisi adalah jenis karya sastra yang tersusun atas bahasa yang indah dan padat makna. Pengertian puisi menurut KBBI adalah ragam sastra dengan penggunaan bahasa yang masih terikat oleh matra, irama, penyusunan larik, bait, atau rima. Arti puisi lainnya adalah sebagai sebuah gubahan atau sajak dalam bahasa, dimana bentuknya dapat ditata dan dipilih dengan cermat.

Pengertian puisi menurut para ahli, Puisi bukanlah suatu nyanyian orang putus asa yang mencari ketenangan dan kepuasan dalam puisi yang ditulisnya. Puisi yaitu suatu karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan si penyair dengan cara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan sebuah struktur fisik dan struktur batinnya. Puisi ialah suatu ungkapan secara implisit dan samar, maknanya yang tersirat, dimana kata-katanya condong pada makna konotatif.⁵

Puisi berdasarkan jenisnya ada yang namanya puisi rakyat. Puisi rakyat merupakan warisan budaya bangsa yang wajib kita pelihara. Puisi rakyat berupa puisi,

⁴ Seran and Suani, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Kelas III SD."

⁵ Sundari, Agnes Pitaloka, and Amelia, *Seni Mengenal Puisi*, ed. M.Pd Rosmilan Pulungan, S.Pd. (Depok: Guepedia, 2020).

syair, dan gurindam. Puisi rakyat berupa pantun, syair, gurindam, atau puisi rakyat yang berkembang didaerah tertentu. Pada acara-acara di televisi, kepaiawaian membuat pantun masih menjadi andalan untuk melucu. Pada lagu-lagu juga masih ditemukan pantun. Sementara untuk gurindam, syair, dan sastra lama yang lain agak kurang lagi didengar.⁶

Berdasarkan observasi awal, diperoleh informasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Pademawu ditemukan bahwa di sekolah tersebut menerapkan metode pembelajaran *picture and picture*. SMP Negeri 1 Pademawu terletak di Jl. Raya Pademawu Barat Nomor 10 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan tepatnya di Desa Pademawu Barat. SMP Negeri 1 pademawu didirikan pada tanggal 30 Juli 1980 atas dasar tanggung jawab, istiqomah dan menjunjung tinggi nilai moral serta etika. Kehadiran SMP Negeri 1 Pademawu mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat, selain lokasinya yang strategis di daerah pedesaan dan dipinggir jalan serta kualitas sekolah yang bagus.

Salah satu guru bahasa Indonesia yang diwawancarai oleh peneliti mengatakan bahwa SMP Negeri 1 Pademawu merupakan sekolah yang menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* beliau mengatakan bahwa metode *picture and picture* sangat membantu guru untuk menjelaskan ke siswa tentang pembelajaran puisi rakyat. Metode *picture and picture* ini dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran menulis puisi rakyat. Dengan adanya gambar-gambar yang diberikan guru terhadap siswa, bisa memberikan suasana belajar baru agar siswa tidak merasa bosan dengan metode pembelajaran sebelumnya. Sehingga dengan metode ini, guru dengan mudah

⁶ Harsiat et al., *Bahasa Indonesia*, ed. Felicia N. UTORODEWO Dwi Punanto, M. Rapi Tang, revisi 201 (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbut., 2016).

mengetahui mana siswa yang paham dan kurang paham terhadap materi yang disampaikan.⁷

Penelitian mengenai metode *Picture and picture* bukanlah hal baru, tetapi sudah banyak peneliti sebelumnya yang meneliti tentang metode *picture and picture*, salah satunya yang dilakukan oleh Juwita, dengan penelitiannya yang berjudul *Kemampuan Menulis Puisi Pada Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 9 Batanghari*. Yang mana hasil penelitiannya yaitu sudah tertera rata-rata keseluruhan dari nilai siswa yaitu 80,4. Dari nilai rata-rata keseluruhan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* baik digunakan atau diterapkan dalam proses pembelajaran menulis puisi. Meskipun judulnya ada kesamaan dengan peneliti akan tetapi perbedaanya terletak pada objek yang akan diteliti dan pembahasan puisi dimana penelitian ini membahas puisi secara menyeluruh sedangkan peneliti hanya membahas puisi rakyat. Sedangkan persamaannya yaitu penggunaan metode *picture and picture*.⁸

Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas, Peneliti tertarik melakukan penelitian disekolah tersebut dengan mengangkat judul “Penggunaan Metode *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Rakyat pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pademawu”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan penggunaan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis puisi rakyat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pademawu?

⁷ Wawancara dengan Nanik Sundari, S.Pd., salah satu guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Pdemawu

⁸ Juwita Juwita, “Kemampuan Menulos Puisi Pada Proses Pembelajaran Mennggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 9 Batanghari,” 2018.

2. Bagaimana pelaksanaan dalam penggunaan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis puisi rakyat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pademawu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis puisi rakyat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pademawu.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan dalam penggunaan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis puisi rakyat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pademawu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode pembelajaran, terutama metode *picture and picture*. Dan juga penelitian ini digunakan untuk lebih mencintai karya sastra Indonesia seperti puisi, terutama puisi rakyat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang baru dalam kegiatan belajar siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam belajar sehingga siswa tidak merasa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan variasi baru dan membuat guru lebih mudah dalam memperkenalkan pembelajaran terutama dalam pembelajaran puisi rakyat pada siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan dapat menambah pengetahuan peneliti sebagai calon Guru mengenai metode pembelajaran *picture and picture*.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah atau definisi operasional diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekuangjelasan makna. Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesulitan kata bagi pembaca dalam mengklarifikasi tentang istilah kunci, peneliti ingin memberikan penjelasan tentang istilah tersebut sebagai berikut:

1. Metode *Picture and Picture*

Picture and Picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran.

2. Menulis

Menulis dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah melahirkan pemikiran atau perasaan.

3. Puisi Rakyat

Puisi rakyat adalah warisan bangsa berupa puisi, syair, pantun, dan gurindam yang memiliki nilai pesan moral, agama, dan budi pekerti. Pada penelitian kali ini, peneliti memfokuskan puisi rakyat berupa “pantun”. Karena pada saat penelitian di SMP Negeri 1 Pademawu waktu pembelajaran tidak cukup untuk membahas semua

jenis puisi rakyat, dan juga pantun merupakan salah satu pelajaran yang disukai peneliti.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah perbandingan dan acuan mengenai pembahasan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan sekarang. Penelitian mengenai metode *Picture and picture* bukanlah hal baru, tetapi sudah banyak peneliti sebelumnya yang meneliti tentang metode *picture and picture*, diantaranya sebagai berikut.

Pertama, penelitian oleh Juwita, yang penelittannya berjudul *Kemampuan Menulis Puisi Pada Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 9 Batanghari*. Yang mana penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan siswa menulis puisi dalam proses pembelajaran *picture and picture* siswa kelas X MIPA SMA Negeri 9 Batanghari. Dan dari hasil penelitian ini sudah tertera rata-rata keseluruhan dari nilai siswa yaitu 80,4. Dari unsur makna nilai rata-rata siswa yaitu 99,1 termasuk kategori siswa sangat mampu. Untuk nilai 79,7 merupakan nilai siswa yang mampu, sedangkan nilai 52,5 termasuk nilai siswa yang kurang mampu. Dari nilai rata-rata keseluruhan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* baik digunakan atau diterapkan dalam proses pembelajaran menulis puisi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah penelitian ini dilakukan pada objek siswa kelas X sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu objek siswa kelas VII. Dan penelitian ini membahas tentang puisi secara keseluruhan, sedangkan penelitian kali ini lebih memfokuskan kepada puisi rakyat.

Sedangkan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama mengukur kemampuan siswa untuk menulis puisi dan menjadikan model pembelajaran *picture and picture* ini lebih diminati oleh lembaga sekolah.⁹

Penelitian kedua dilakukan oleh Puspasari dan Setyaningsih, yang penelitiannya berjudul *Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture dan Model Sugesti Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP*. Yang mana penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui keefektifan model *picture and picture* dan model sugesti imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP. Populasi pada penelitian ini yaitu kelas VIII SMP Negeri 5 Banjarnegara. Dan sampel yang digunakan yaitu kelas VIII D dan kelas VIIC. Hasil penelitian pada penelitian kali ini menunjukkan bahwa model *picture and picture* lebih efektif di bandingkan dengan model sugesti imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu, penelitian kali ini dilakukan kepada siswa kelas VIII sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti kepada kelas VII. Penelitian ini membandingkan antara model pembelajaran *picture and picture* dengan model sugesti imajinasi, sedangkan peneliti yang akan dilakukan peneliti hanya menggunakan model *picture and picture* saja. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian di lembaga SMP Negeri dan penelitian kali ini sama-sama ingin menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* efektif jika diterapkan di sekolah menengah pertama.¹⁰

⁹ Juwita.

¹⁰ Qeis Karina et al., "Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP" 9, no. 1 (2020).

Penelitian ketiga dilakukan oleh Kristanti, yang penelitiannya berjudul *Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa kelas V SD Nyi Ageng Serang Juwana Pati*. Yang mana penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Kelas V SDN Kauman 01 sebagai kelompok eksperimen mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, sedangkan kelas V SDN Growong Lor 03 sebagai kelompok kontrol dengan proses pembelajaran menggunakan model pemahaman konsep. Proses pembelajaran di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah perlakuan dan tes akhir pengambilan data menggunakan teknis tes dan non tes.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada objek yang ingin diteliti. Pada penelitian ini objek yang diteliti menggunakan siswa kelas V SDN sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti terhadap siswa kelas VII SMP. Bukan hanya itu, perbedaan juga terlihat penelitian ini lebih ingin membandingkan dua metode pembelajaran yaitu metode *picture and picture* dengan metode pemahaman konsep, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu hanya fokus pada metode pembelajaran *picture and picture*. Sedangkan persamaan pada penelitian kali ini terletak pada hasil dari penelitian yaitu tentang keefektifan model *picture and picture* diterapkan di sekolah, maupun itu di tingkat SD maupun di tingkat SMP.¹¹

Penelitian keempat dilakukan oleh Wulandari, Mayaningrum, dan Lestari. Yang penelitiannya berjudul *Pengaruh Metode Picture and Picture dalam Minat Belajar Menulis Teks Puisi pada Siswa SMA*. Pada penelitian kali ini peneliti memilih teknik

¹¹ Meinita Kristanti, "Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati," 2016.

pengumpulan data dengan observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan metode *picture and picture* cocok untuk menulis teks puisi. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan nilai sebesar 10,8% dari nilai rata-rata *pretest* 79,7 dan nilai rata-rata *posttest* 88,3.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu, dilakukan pada tingkat SMA sedangkan penelitian yang akan pneliti teliti yaitu pada tingkat SMP. Tidak hanya itu, perbedaan juga terletak pada pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini hanya membahas tentang puisi secara keseluruhan sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu membahas tentang puisi rakyat. Sedangkan persaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan tujuannya sama-sama ingin memberitahukan bahwa metode *picture and picture* sangat berpengaruh dan dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif dan tidak membosankan.¹²

¹² Wulandari et al., "Pengaruh Metode Picture and Picture Dalam Minat Belajar Menulis Teks Puisibpada Siswa SMA" 2 (2019): 447–52.